PERAN KOPERASI SIMPAN PINJAM DALAM PENGEMBANGAN EKONOMI LOKAL DI SMA NEGERI 1 PALEMBANG

Suti Wahyuni[1], Nila Kesumawati [2], Faisal Riza[3]

[1,2]Universitas PGRI Palembang
[3]SMA Negeri 1 Palembang
E-mail: wahyunisuti276@gmail.com

ABSTRAK

Laporan ini mengkaji fungsi penting Koperasi Simpan Pinjam (KSP) dalam memajukan ekonomi setempat, khususnya di SMA Negeri 1 Palembang. Penelitian ini berfokus pada analisis peran KSP dalam memberikan akses pendanaan kepada masyarakat sekolah, mendukung perkembangan usaha kecil dan menengah (UMKM), serta meningkatkan pengetahuan keuangan dan kesejahteraan anggota koperasi. Metode yang diterapkan dalam dokumen ini meliputi observasi langsung, bantuan dalam pengajaran, dan kegiatan praktik mandiri sebagai bagian dari Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP). Temuan menunjukkan bahwa KSP dapat berfungsi sebagai sumber dana yang mudah dijangkau, menawarkan suku bunga yang kompetitif, serta sebagai media pelatihan kewirausahaan untuk komunitas sekolah. Namun, terdapat beberapa tantangan yang harus dihadapi, seperti keterbatasan dana, pengelolaan organisasi, dan partisipasi anggota yang perlu ditingkatkan dengan strategi penguatan manajemen dan pelatihan berkelanjutan. Diharapkan laporan ini memberikan sumbangan praktis bagi pengembangan koperasi dalam lingkungan pendidikan serta berfungsi sebagai referensi akademis dalam bidang ekonomi kerakyatan.

Kata Kunci : *Peran Koperasi Simpan Pinjam, Pengembangan Ekonomi Lokal*

ABSTRACT

This report examines the important function of Savings and Loan Cooperatives (KSP) in advancing the local economy, especially in SMA Negeri 1 Palembang. This study focuses on the analysis of the role of KSP in providing access to funding to the school community, supporting the development of small and medium enterprises (MSMEs), and improving financial knowledge and welfare of cooperative members. The methods applied in this document include direct observation, assistance in teaching, and independent practice activities as part of the School Field Introduction (PLP). The findings show that KSP can function as a source of easily accessible funds, offering competitive interest rates, and as a medium for entrepreneurship training for the school community. However, there are several challenges that must be faced, such as limited funds, organizational management, and member participation that need to be improved with strategies for strengthening management and ongoing training. It is hoped that this report will provide practical contributions to the development of cooperatives in the educational environment and function as an academic reference in the field of people's economy.

Keywords : *The Role of Savings and Loan, Local Economic Development*

PENDAHULUAN

Peran koperasi merujuk pada fungsi strategis dan kontribusi nyata koperasi dalam kegiatan sosial ekonomi yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan anggotanya dan masyarakat secara umum (Hutagalung & Batubara., 2021). Fungsi peran koperasi adalah berbagai tugas dan kontribusi yang dijalankan oleh koperasi dalam kehidupan ekonomi dan sosial masyarakat, terutama untuk meningkatkan kesejahteraan anggotanya (Nasution et al., 2024).

Perekonomian lokal merupakan fondasi penting dalam pembangunan nasional , penguatan ekonomi di tingkat lokal tidak hanya menciptakan kemandirian masyarakat, tetapi juga mendorong pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan (Pada et al., 2014). Koperasi, khususnya Koperasi Simpan Pinjam (KSP), memberikan akses pembiayaan kepada masyarakat yang tidak terjangkau oleh lembaga keuangan formal. Hal ini sangat membantu pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) untuk memulai dan mengembangkan usahanya (Hutagalung & Batubara., 2021)

Koperasi Simpan Pinjam (KSP) merupakan salah satu bentuk koperasi yang berperan aktif dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui akses keuangan yang inklusif (Handayani, 2009). Dalam konteks ini, koperasi simpan pinjam (KSP) memiliki peran strategis sebagai lembaga keuangan yang berorientasi pada kesejahteraan anggotanya serta penguatan ekonomi masyarakat sekitar (Aris et al., 2016).

Menurut Paul Hubert Casselman berpendapat bahwasanya koperasi yaitu suatu sistem yang berdasarkan sistem ekonomi yang mana mengandung unsur yang berbaur sosial. Dengan adanya layanan keuangan seperti simpanan dan pinjaman, serta kegiatan usaha yang mendistribusikan barang kebutuhan pokok, koperasi memungkinkan anggotanya mendapatkan barang dan jasa dengan harga terjangkau. Hal ini meningkatkan daya beli dan menambah pendapatan riil (Supriyadi, 2022). Pengembangan Ekonomi Lokal (PEL) adalah suatu proses partisipatif yang melibatkan masyarakat, pemerintah daerah, sektor swasta, dan organisasi lokal dalam mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya lokal untuk menciptakan lapangan kerja, meningkatkan pendapatan, serta membangun aktivitas ekonomi yang berkelanjutan dan berdaya saing (Huda, 2020).

Dalam usaha untuk meningkatkan ekonomi setempat, Koperasi Simpan Pinjam (KSP) memiliki peranan yang sangat penting sebagai penyedia layanan keuangan untuk masyarakat berpenghasilan rendah. Namun, dampak KSP terhadap ekonomi lokal masih menimbulkan berbagai masalah yang perlu dianalisis lebih dalam. Beberapa koperasi dapat menunjukkan dampak positif yang besar dalam memperbaiki kesejahteraan warga, tetapi ada juga yang menghadapi tantangan dalam pengelolaan dan kelangsungan operasional. Untuk memahami dengan lebih baik posisi strategis KSP dalam pengembangan ekonomi setempat, beberapa pertanyaan berikut harus dirumuskan:

1. Apa peran Koperasi Simpan Pinjam dalam memberikan akses modal kepada masyarakat di SMA Negeri 1 Palembang?
2. Apa kontribusi Koperasi Simpan Pinjam terhadap perkembangan usaha kecil dan menengah (UMKM) dan peningkatan pendapatan masyarakat?
3. Kendala apa yang dihadapi Koperasi Simpan Pinjam saat menjalankan fungsinya sebagai lembaga keuangan mikro di wilayah tersebut?
4. Apa strategi yang bisa dilakukan untuk meningkatkan efektivitas KSP dalam mendukung pertumbuhan ekonomi setempat?

Definisi Koperasi Simpan Pinjam

Menurut (Kurniawan (2023) Peran Koperasi Simpan Pinjam adalah sebagai organisasi keuangan yang berfokus pada anggotanya, yang menawarkan layanan tabungan dan pinjaman secara terbuka, untuk memperluas kesempatan mendapatkan modal, meningkatkan kesejahteraan ekonomi anggota, serta mendorong perkembangan UMKM dengan menerapkan prinsip kerjasama dan saling membantu. Makna: KSP memiliki peran penting dalam menguatkan ekonomi rakyat dengan menyediakan akses modal bagi masyarakat yang belum dijangkau oleh institusi keuangan resmi.

Menurut (Rahayu dan Sutrisno 2022). Koperasi Simpan Pinjam bertindak sebagai alat untuk memberdayakan ekonomi masyarakat, terutama bagi mereka yang berada di kelompok ekonomi rendah hingga menengah, dengan cara mengumpulkan dana dari para anggotanya dan menyalurkannya kembali dalam bentuk pinjaman untuk keperluan produktif maupun konsumsi. Makna: Peranan KSP sangat krusial dalam menciptakan keseimbangan dalam sistem ekonomi agar lebih adil dan merata melalui pembiayaan yang berorientasi pada anggota.

Menurut (Yulianti (2024). Peran Koperasi Simpan Pinjam adalah sebagai penyedia opsi keuangan alternatif yang berasal dari komunitas, membantu para anggotanya dalam menyusun rencana keuangan, melakukan investasi kecil, serta mendukung pengembangan usaha kecil dan menengah secara mandiri. Makna: KSP tidak hanya berfungsi sebagai pemberi dana, tetapi juga sebagai mitra strategis bagi anggota dalam memajukan perekonomian jangka panjang.

Dari definisi menurut para ahli dapat saya simpulan sebagai berikut.

Menurut (Kurniawan 2023).KSP merupakan lembaga keuangan yang mengutamakan kepentingan anggotanya, dengan menyediakan fasilitas simpanan dan kredit guna memperluas akses modal, meningkatkan taraf ekonomi anggota, serta memajukan sektor UMKM melalui nilai-nilai kebersamaan. Makna: KSP berkontribusi dalam memperkuat ekonomi masyarakat dengan memberi peluang pembiayaan yang sebelumnya sulit diakses melalui bank formal.

Menurut (Rahayu dan Sutrisno 2022). KSP menjadi alat pemberdayaan masyarakat ekonomi menengah ke bawah melalui pengumpulan dana secara kolektif yang disalurkan kembali untuk kebutuhan produktif dan konsumtif. Makna: Peran KSP penting untuk menciptakan sistem ekonomi yang lebih inklusif dan merata melalui prinsip koperasi.

Menurut (Yulianti 2024), KSP berperan menyediakan alternatif layanan keuangan berbasis komunitas, membantu perencanaan ekonomi, investasi mikro, dan mendorong pertumbuhan UMKM mandiri. Makna: KSP berfungsi sebagai mitra strategis dalam pengembangan ekonomi anggota secara berkelanjutan.

Peran Koperasi Simpan Pinjam

Koperasi Simpan Pinjam (KSP) merupakan tipe koperasi yang fokus pada sektor keuangan, terutama dalam menawarkan layanan deposito dan pinjaman untuk para anggotanya (Elvina & Karnawati, 2016). Fungsi utama koperasi ini adalah memberikan akses terhadap pembiayaan serta layanan keuangan yang mudah, adil, dan dapat dijangkau oleh anggotanya (Sarwoko, 2009). Peran Koperasi Simpan Pinjam (KSP) ialah sebagai lembaga keuangan bukan bank yang bertujuan untuk mendukung pertumbuhan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) dengan cara: (Maria Yomianti Poling et al., 2023).

Peran koperasi simpan pinjam secara lebih mendalam, meningkatkan kesejahteraan anggota:

1. KSP memberikan bantuan kepada anggotanya untuk memenuhi kebutuhan keuangan, seperti untuk kebutuhan sehari-hari, pendidikan, bisnis, atau kebutuhan mendesak lainnya.
2. Penyediaan pembiayaan yang terjangkau. Jika dibandingkan dengan lembaga perbankan lain, KSP menawarkan suku bunga yang lebih rendah dan persyaratan pinjaman yang lebih mudah.
3. Mengedukasi masyarakat tentang pentingnya menabung. Dengan program simpanan wajib, simpanan dasar, dan simpanan sukarela, KSP mendorong anggota untuk membiasakan diri menabung. KSP hadir sebagai solusi untuk mengurangi ketergantungan masyarakat, terutama pelaku usaha kecil dan menengah, terhadap pinjaman dari rentenir dengan bunga tinggi.
4. Mengembangkan kemandirian ekonomi masyarakat. Melalui penerapan prinsip kerjasama dan kekeluargaan, KSP berperan dalam membantu anggotanya menjadi lebih kompeten dalam mengatur keuangan.

Pengembangan Ekonomi Lokal

Pengembangan ekonomi di tingkat lokal merupakan langkah untuk membangun ekonomi suatu daerah dengan memanfaatkan sumber daya yang ada di daerah tersebut sebaik-baiknya. Tujuannya adalah untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat, memperkuat kemampuan bersaing dari daerah, dan menciptakan banyak peluang pekerjaan (Polnaya & Darwanto, 2015). Suatu proses pembangunan ekonomi di wilayah tertentu yang didasarkan pada pemanfaatan potensi sumber daya lokal secara optimal untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, memperkuat daya saing daerah, serta menciptakan lapangan kerja yang luas (Asnuryati, 2023).

Tujuan Pengembangan Ekonomi Lokal

Melihat pandangan para pakar yang telah disampaikan, pengembangan ekonomi lokal memiliki beberapa tujuan, yaitu:

- Meningkatkan taraf hidup masyarakat melalui peningkatan pendapatan dan peluang kerja.
- Menguatkan ekonomi kawasan dengan memanfaatkan sumber daya setempat secara optimal.

Karakteristik Pengembangan Ekonomi Lokal

Pengembangan ekonomi lokal memiliki beberapa ciri khas utama, antara lain:

- Berbasis pada potensi lokal – mengandalkan kekuatan sumber daya lokal seperti SDM, SDA, budaya, dan kelembagaan setempat.
- Partisipatif – melibatkan berbagai aktor lokal (masyarakat, pelaku usaha, pemerintah).
- Inklusif dan berkeadilan – memberikan akses yang sama bagi semua kelompok masyarakat, termasuk yang rentan.

Pengertian Ekonomi

Ekonomi adalah ilmu sosial yang mempelajari aktivitas manusia dalam memanfaatkan sumber daya yang terbatas untuk memenuhi kebutuhan dan keinginannya yang tidak terbatas (Kosanke, 2019). Ekonomi tidak hanya membahas soal uang dan perdagangan, tetapi juga mencakup produksi, distribusi, konsumsi, pembangunan, kesejahteraan sosial, dan pengambilan keputusan (Anisa Dwi

Safitri et al., 2024). Ilmu ekonomi adalah suatu studi tentang bagaimana masyarakat menggunakan sumber daya yang langka untuk memproduksi barang berharga dan mendistribusikannya kepada berbagai orang (Lano, 2017).

Sejarah Koperasi SMA Negeri 1 Palembang

Koperasi di SMA Negeri 1 Palembang dibentuk sebagai langkah untuk mendukung pertumbuhan ekonomi wilayah sekaligus menanamkan nilai-nilai kemandirian, kebersamaan, dan tanggung jawab finansial kepada seluruh anggota sekolah. Pembentukan koperasi ini berlandaskan kebutuhan untuk menyediakan sarana ekonomi yang dapat membantu siswa, guru, dan staf dalam kegiatan sehari-hari, serta berfungsi sebagai wadah pembelajaran kewirausahaan bagi para pelajar.

Koperasi SMA Negeri 1 Palembang mulai beroperasi secara resmi sejalan dengan meningkatnya kesadaran mengenai pentingnya koperasi sebagai lembaga keuangan mikro di dunia pendidikan. Di dalam koperasi sekolah, siswa tidak hanya berperan sebagai pembeli, tetapi juga dilibatkan dalam pengelolaan dan proses pengambilan keputusan koperasi dengan cara yang sederhana. Ini memberikan pengalaman belajar praktis bagi siswa untuk memahami mekanisme ekonomi secara langsung.

Fungsi utama koperasi ini adalah untuk menyediakan barang-barang kebutuhan sehari-hari bagi warga sekolah, seperti alat tulis, camilan, dan perlengkapan sekolah lainnya dengan harga yang terjangkau. Selain itu, koperasi juga memberikan layanan pinjaman yang sederhana bagi guru dan staf, untuk membantu memenuhi kebutuhan finansial mendesak dengan sistem yang lebih fleksibel dibandingkan lembaga keuangan resmi.

METODE

Pendekatan yang diterapkan dalam studi ini bersifat deskriptif kualitatif, dengan tujuan untuk memberikan gambaran yang sistematis dan faktual tentang peran Koperasi Simpan Pinjam (KSP) dalam memajukan ekonomi lokal di SMA Negeri 1 Palembang. Pendekatan ini dipilih karena peneliti ingin mendapatkan informasi yang mendalam melalui pengamatan, wawancara, dan pengumpulan dokumen selama pelaksanaan PLP.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bagaimana Peran Koperasi Simpan Pinjam Dalam Menyediakan Akses Permodalan Bagi Masyarakat Di SMA Negeri 1 Palembang?

Peran Koperasi Simpan Pinjam (KSP) dalam memberikan akses keuangan untuk masyarakat di SMA Negeri 1 Palembang, yang mencakup guru, staf, dan keluarga siswa, dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Menyediakan Modal dengan Mudah dan Cepat
   Koperasi simpan pinjam yang beroperasi di dalam sekolah, baik itu koperasi guru atau koperasi untuk semua, sering kali membuat proses peminjaman uang menjadi lebih sederhana dengan syarat yang tidak rumit seperti di bank (Khoiriyah dan Ansori, 2024). Ini sangat bermanfaat bagi anggota koperasi, termasuk guru dan staf sekolah, untuk mendapatkan dana bagi kebutuhan mendesak atau modal usaha kecil (Avisha et al. , 2019).

2. Menawarkan Suku Bunga Pinjaman yang Lebih Rendah
   Koperasi simpan pinjam biasanya memberikan suku bunga pinjaman yang lebih rendah jika dibandingkan dengan bank atau lembaga keuangan lainnya (Suprianto dan Suhardi, 2022). Oleh karena itu, KSP menjadi alternatif pembiayaan yang lebih terjangkau bagi komunitas di sekolah (Ismail et al. , 2024).
3. Meningkatkan Pemahaman tentang Keuangan
   Dengan ikut serta dalam kegiatan menabung dan memijam di koperasi anggota , termasuk siswa (jika terllibat) , dapat mulai belajar bagaimana mengelola keuangan mereka sejak awal (Putri et al. , 2022). Ini sangat berkontribusi dalam membangun kebiasaan menabung dan tanggung jawab keuangan (Laturette et al. , 2021).
4. Mendukung Kesejahteraan Komunitas Sekolah
   Dana yang dikelola dengan baik oleh koperasi akan kembali kepada anggota sebagai SHU (Sisa Hasil Usaha) (Kurniyanti dan Fathoni, 2025). Hal ini memberikan pendapatan tambahan serta meningkatkan rasa kesetiaan dan kerja sama di antara anggota (Lestari et al. , 2024).
5. Mendorong Semangat Kewirausahaan
   Anggota koperasi yang berasal dari keluarga siswa atau masyarakat setempat dapat menggunakan pinjaman koperasi dari KSP sebagai modal untuk usaha kecil dan menengah , sehingga koperasi berperan penting dalam penggerak ekonomi lokal (Alaydrus et al. , 2024).

Apa Saja Kontribusi Koperasi Simpan Pinjam Terhadap Pertumbuhan Usaha Kecil Dan Menengah (UMKM) Serta Peningkatan Pendapatan Masyarakat?

Berikut adalah kontribusi Koperasi Simpan Pinjam (KSP) terhadap pertumbuhan UMKM dan peningkatan pendapatan masyarakat secara umum:

1. Memberikan Akses Permodalan Bagi Pelaku UMKM

KSP menjadi tempat yang lebih gampang di akses untuk peminjaman bagi pelaku UMKM , terutama bagi mereka yang kesulitan mengakses bank karena masalah jaminan , status legal usaha , atau catatan kredit. Dana ini bisa di manfaatkan untuk (INDRIANA et al., 2022):.

- Mengambil bahan baku
- Meningkatkan persediaan barang
- Memperluas usaha
- Mendirikan cabang baru

2. Menawarkan Syarat yang Ringan dan Prosedur yang Sederhana

Tidak seperti institusi keuangan resmi, KSP biasanya menawarkan persyaratan pinjaman yang lebih longgar dan proses pencairan yang cepat (Utama et al., 2024). Hal ini sangat mendukung UMKM dalam keadaan darurat atau kebutuhan yang mendesak (Rodiana et al., 2014).

3. Menumbuhkan Semangat Kewirausahaan

KSP mendorong warga untuk lebih yakin dalam memulai atau mengenmbangkan bisnis karena adanya akses dana (FH et al., 2023). Hal ini berkontribusi pada lahirnya pengusaha baru di tingkat daerah (Fanny;, 2020).

4. Menurunkan Ketergantungan pada Rentenir

Banyak pelaku usaha mikro , kecil dan menengah yang sebelumnya tergantung pinjaman dari rentenir (dengan suku bunga yang sangat tinggi)n, kini berpindah ke koperasi simpan pinjam karena bunga yang lebih terjangkau dan pendekatan yang lebih berbasisi manusia(Hidayatulloh et al., 2024).

5. Meningkatkan Pendapatan dan Taraf Hidup

Dengan investasi yang memadai dan bisnis yang maju , penghasilan para pelaku UMKM mengalami kenaikan(Hidayatulloh et al., 2024). Dampak dari perkembangan ini memengaruhi:

- Kenaikan pengeluaran rumah tangga
- Pembukaan peluang pekerjaan baru
- Peningkatan ekonomi daerah

6. Membangun Jaringan Ekonomi Berbasis Komunitas

KSP biasanya berfungsi dalam komunitas tertentu (desa, pasar, organisasi), yang menghasilkan ekosistem ekonomi lokal yang saling membantu dan berkelanjutan (Rival Pahrijal, 2024).

7. Memberikan Pelatihan dan Pendampingan Usaha

Beberapa koperasi juga menawarkan layanan tambahan sebagai berikut:

- Pelatihan dalam pengelolaan keuangan
- Pendidikan tentang kewirausahaan
- Pendampingan dalam pengembangan bisnis

Apa Saja Kendala Yang Dihadapi Koperasi Simpan Pinjam Dalam Menjalankan Fungsinya Sebagai Lembaga Keuangan Mikro Di Daerah?

Koperasi simpan pinjam (KSP) sebagai lembaga keuangan kecil di suatu tempat menghadapi banyak tantangan yang bisa mempengaruhi keberhasilan tugas mereka. Berikut adalah beberapa masalah utama yang mereka hadapi.

1. Keterbatasan dana terjadi ketika Koperasi Simpan Pinjam (KSP) memiliki sedikit dana untuk melakukan aktivitas dan memberikan pinjaman kepada anggota mereka (Rachmania dan Alviana, 2020).
2. Manajemen dan sumber daya manusia yang kurang profesional berkaitan dengan situasi di mana pengelolaan koperasi dan staf yang terlibat belum memiliki kemampuan, pengetahuan, dan keahlian yang dibutuhkan untuk menjalankan fungsi koperasi secara efisien dan efektif (Murtafiah, 2021).
3. Rendahnya tingkat kepercayaan masyarakat menggambarkan kondisi di mana masyarakat, termasuk anggota koperasi, meragukan kredibilitas, transparansi, dan akuntabilitas Koperasi Simpan Pinjam (KSP), yang menyebabkan mereka enggan untuk menjadi anggota, menabung, atau meminjam dari koperasi itu (Wardhani et al. , 2024).
4. Kelemahan dalam pengawasan dan regulasi adalah kondisi di mana kegiatan Koperasi Simpan Pinjam (KSP) tidak mendapatkan pengawasan yang memadai dari pihak berwenang, serta tidak memiliki aturan yang jelas dan efektif untuk mengelola operasional koperasi (Subaidi, 2017).

Strategi Apa Yang Dapat Diterapkan Untuk Meningkatkan Efektivitas Peran KSP Dalam Mendukung Pengembangan Ekonomi Lokal?

Berikut adalah beberapa cara yang bisa dilakukan untuk memperkuat peran Koperasi Simpan Pinjam (KSP) dalam membantu pertumbuhan ekonomi di kawasan setempat: 1. Penguatan Permodalan adalah upaya untuk meningkatkan jumlah dan kualitas dana yang dimiliki oleh Koperasi Simpan Pinjam (KSP) agar koperasi memiliki kapasitas keuangan yang cukup untuk menjalankan operasional, memberikan pinjaman kepada anggota, dan mengembangkan usahanya secara berkelanjutan (Sukimin, 2017). 2. Peningkatan Kualitas SDM dan Pengelolaan merupakan upaya untuk memperbaiki mutu sumber daya manusia serta sistem manajemen pada Koperasi Simpan Pinjam, sehingga koperasi dapat dikelola secara profesional, efisien, dan sesuai dengan prinsip-prinsip (Marsheilla Aguss et al., 2022).

KESIMPULAN

Berdasarkan kesimpulan mengenai permasalahan yang ada, dapat diambil kesimpulan bahwa Koperasi Simpan Pinjam (KSP) di SMA Negeri 1 Palembang memiliki peranan penting dalam memfasilitasi pertumbuhan ekonomi lokal, terutama dalam konteks sekolah. Koperasi ini:
Memberikan kemudahan akses terhadap sumber modal yang lebih terjangkau bagi para guru, pegawai, dan anggota sekolah lainnya, sehingga dapat membantu memenuhi kebutuhan yang mendesak sekaligus mendukung pengembangan usaha kecil.

Mendukung usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) serta meningkatkan penghasilan dengan menyediakan pinjaman yang ringan dan prosedur yang tidak rumit, sehingga mampu memupuk semangat kewirausahaan dan meningkatkan kesejahteraan ekonomi di kalangan warga sekolah.

Menghadapi sejumlah tantangan, seperti keterbatasan modal, kurangnya profesionalisme dalam manajemen, rendahnya tingkat kepercayaan masyarakat, dan lemahnya pengawasan serta regulasi. Kondisi ini menjadi penghalang serius dalam memaksimalkan fungsi koperasi sebagai lembaga keuangan mikro.

Strategi untuk memperkuat koperasi juga mencakup penguatan modal, pelatihan sumber daya manusia (SDM), perbaikan manajemen, dan penyelenggaraan program pelatihan kewirausahaan yang berkelanjutan agar koperasi dapat lebih efektif dalam mendukung perkembangan ekonomi komunitas di lingkungan sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

Alaydrus, A. Z. A., Hadi Pranoto, Diashafa, A. K., & Irsyad Faridl, A. (2024). Sosialisasi Pembuatan Business Model Canvas (Bmc) Untuk Mendorong Mindset Kewirausahaan Di Kalangan Mahasiswa. *Proficio*, *5*(2), 268–273. https://doi.org/10.36728/jpf.v5i2.3481

Anisa Dwi Safitri, Ria unani, July, J. W., Heri, H. I., & Vania, V. A. (2024). Kontribusi Ekonomi Islam Dalam Pembangunan Ekonomi Nasional. *Journal of Economics and Business*, *2*(1), 144–154. https://doi.org/10.61994/econis.v2i1.469

Aris, Fadillah, M. A., Muttaqin, F. Z., & Marbun, A. M. V. B. (2016). Aplikasi sistem informasi simpan pinjam pada koperasi usaha bersama Syari'ah At-Tahwil Kota Tangerang. *Seminar Nasional Teknologi Informasi Dan Multimedia*, 7–12.

Asnuryati. (2023). Strategi Pengembangan Ekonomi Berkelanjutan di Desa: Mendorong Pemberdayaan Komunitas dan Kemandirian Ekonomi Lokal. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, *3*(2), 2175–2183.

Avisha, A., Charina, A., Noor, T. I., & Mukti, G. W. (2019). Crowdfunding Sebagai Akses Alternatif Permodalan Berbasis Teknologi Digital Pada Kegiatan Pertanian (Studi Kasus Di Pt Crowde Membangun Bangsa). *MIMBAR AGRIBISNIS: Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan Agribisnis*, *5*(1), 1. https://doi.org/10.25157/ma.v5i1.1571

Elvina, S., & Karnawati, Y. (2016). Pengaruh Good Corporate Governance Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman. *Multiple : Journal of Global and Multodoscoplinary*, *2*(July), 1–23.

Fanny;, I. R. N. P. W. (2020). (Jurnal 5) Menumbuhkan Semangat Kewirausahaan Bagi Pemuda Dalam Membangun Nagari. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Dewantara*, *3*(1), 24–29. https://mail.ojs.unitas-pdg.ac.id/index.php/jpmd/article/view/508

FH, Y., Hasmidyani, D., Susanti, E., & Budiman, M. A. (2023). Menumbuhkan Semangat Wirausaha Mahasiswa melalui Webinar Kewirausahaan Berkelanjutan. *Warta LPM*, *26*(1), 22–30. https://doi.org/10.23917/warta.v26i1.769

Handayani, I. (2009). *Pada Koperasi Simpan Pinjam Syariah Bmt Akbar Tahun Buku 2006-2007*.

Hidayatulloh, M. H., Islam, U., Maulana, N., Ibrahim, M., Amalia, R., Malang, U. M., Djalaluddin, A., Islam, U., Maulana, N., Ibrahim, M., & History, A. (2024). *PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT BERBASIS MASJID DALAM MENGURANGI KETERGANTUNGAN TERHADAP RENTENIR (Studi Masjid Jami' Al -Umari Kelayu Lombok Timur NTB)*. *3*(1), 56–68.

Huda, R. (2020). Pengembangan Ekonomi Lokal Melalui Sektor Pariwisata di Desa Serang, Kecamatan Karangreja, Kabupaten Purbalingga. *Aspirasi: Jurnal Masalah-Masalah Sosial*, *11*(2), 157–170. https://doi.org/10.46807/aspirasi.v11i2.1470

Hutagalung, M. W. R., & Batubara., S. (2021). Peran Koperasi Syariah Dalam Meningkatkan Perekonomian dan Kesejahteraan Masyarakat Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, *7*(03), 1494–1498. http://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jiedoi:http://dx.doi.org/10.29040/jiei.v7i3.2878

INDRIANA, I., Satila, H. T., Alwi, B. D., & Fikri, M. (2022). Fintech Equity Crowdfunding Syariah Sebagai Solusi Akses Permodalan UMKM. *BISNIS : Jurnal Bisnis Dan Manajemen Islam*, *10*(1), 1. https://doi.org/10.21043/bisnis.v10i1.13142

Ismail, A. R., Semmaila, B., & Alam, S. (2024). *MANOR : Jurnal Manajemen dan Organisasi Review (Vol 6 , No 1 , Mei 2024) This Journal is available in Fajar University online Journals MANOR : JURNAL MANAJEMEN DAN ORGANISASI REVIEW*. *6*(1). https://doi.org/10.47354/mjo.v5il

Khoiriyah, A., & Ansori, M. (2024). *Peran Fintech Peer To Peer Lending Syariah Dalam*. *4*(4), 1434–1445.

Kosanke, R. M. (2019). *Kosanke, Robert M*. 7–22.

Kurniyanti, W., & Fathoni, A. (2025). *Kompetensi Kewirausahaan Kepala Sekolah Dalam Mendorong Kesejahteraan Warga Sekolah Dasar*. *8*, 366–381.

Lano, K. (2017). Class Diagrams. *Agile Model-Based Development Using UML-RSDS*, *20*(03), 43–68. https://doi.org/10.1201/9781315368153-8

Laturette, K., Widianingsih, L. P., & Subandi, L. (2021). Literasi Keuangan Pada Generasi Z. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, *9*(1), 131–139. https://doi.org/10.26740/jpak.v9n1.p131-139

Lestari, B. B., Nugraheni, N., Husain, F., Semarang, U. N., Tinggi, S., & Pati, T. (2024). Penerapan Edukasi SDGS di Lingkungan Sekolah Guna Mendukung Terwujudnya Kesejahteraan Pendidikan. *Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*, *1*(10), 67–72. https://doi.org/10.5281/zenodo.11128176

Maria Yomianti Poling, Henrikus Herdi, & Paulus Libu Lamawitak. (2023). Analisis Peranan Koperasi Simpan Pinjam Dalam Upaya Pengembangan UMKM Pada KSP Kopdit Ikamala. *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi*, *1*(2), 105–115. https://doi.org/10.55606/jumia.v1i2.1153

Marsheilla Aguss, R., Ameraldo, F., Reynaldi, R., & Rahmawati, A. (2022). Pelatihan Peningkatan Kapasitas Manajemen Olahraga SMAN 1 RAJABASA LAMPUNG SELATAN. *Journal of Social Sciences and Technology for Community Service (JSSTCS)*, *3*(2), 306. https://doi.org/10.33365/jsstcs.v3i2.2182

Murtafiah, N. H. (2021). Analisis Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia yang Handal dan Profesional (Studi Kasus : IAI An-Nur Lampung). *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, *Vol. 10*(2), Hlm. 789-812. https://doi.org/10.30868/ei.v10i02.2358

Nasution, S., Hidayati, S., Nasution, R., & Hasyim, P. (2024). As-Syirkah: Islamic Economics & Finacial Journal Peranan Koperasi dalam Perekonomian Indonesia. *As-Syirkah: Islamic Economics and Financial Journal*, *3*(2), 522–530. https://doi.org/10.56672/assyirkah.v3i2.160

Pada, W. E. B., Juragan, K., & Mulia, R. (2014). Sistem Informasi Manajemen Koperasi Simpan Pinjam Berbasis Web Pada Koperasi Juragan Rezeki Mulia. *Jurnal Sistem Informasi Universitas Suryadarma*, *10*(2), 35–46. https://doi.org/10.35968/jsi.v10i2.1074

Polnaya, G. A., & Darwanto. (2015). Pengembangan Ekonomi Lokal Untuk Meningkatkan Daya Saing Pada Ukm Ekonomi Kreatif Batik Bakaran Di Pati, Jawa Tengah. *Unisbank*, *22*(1), 1–10. file:///C:/Users/mariyatul kiftia/Downloads/4118-Article Text-2580-1-10-20160524.pdf

Putri, A. R., Waluyo, B., & Farhani, N. H. (2022). Pengaruh Pengetahuan Dan Kepercayaan Pelaku Umkm Wilayah Bogor Terhadap Minat Pembiayaan Melalui Fintech Lending Syariah. *Jurnal Syarikah : Jurnal Ekonomi Islam*, *8*(1), 131–139. https://doi.org/10.30997/jsei.v8i1.4879

Rachmania, D., & Alviana, N. (2020). Pengaruh Kinerja Keuangan dan Mekanisme Good Corporate Governance terhadap Islamic Social Reporting (ISR). *COMPETITIVE Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, *4*(1), 49–55.

Rival Pahrijal. (2024). Jurnal Pengabdian West Science. *Mendorong Pertumbuhan Ekonomi Berkelanjutan: Strategi Pemberdayaan UMKM Berbasis Komunitas Di Desa Cikahuripan Kecamatan Cisolok Kabupaten Sukabumi*, *03*(04), 350–360.

Rodiana, N., Nuryartono, N., & El Ayyubi, S. (2014). Efektivitas Penerapan Bayar Pascapanen pada Pengembalian Pembiayaan Akad Murabahah Pertanian Padi di Baitul Maal wa Tamwil As Salam, Kramat, Demak. *Al-Muzara'ah*, *2*(1), 17–38. https://doi.org/10.29244/jam.2.1.17-38

Sarwoko, E. (2009). Analisis Peranan Koperasi Simpan Pinjam / Unit Simpan Pinjam Dalam Upaya Pengembangan Umkm. *Modernisasi*, *Vol 5*, 172–188.

Subaidi, S. (2017). Rekonstruksi Hukum Pasar Modal Syariah dalam Memberi Jaminan Kepastian Hukum. *Istidlal: Jurnal Ekonomi Dan Hukum Islam*, *1*(2), 155–166. https://doi.org/10.35316/istidlal.v1i2.105

Sukimin, D. A. (2017). Islamic Micro Finance Melati : Upaya Penguatan Permodalan bagi Pedagang Pasar Tradisional Dini Ayuning Sukimin Pendahuluan Lembaga sektor keuangan sangat dibutuhkan keberadaannya guna. *Economica: Jurnal Ekonomi Islam*, *8*, 27–53.

Suprianto, H., & Suhardi. (2022). Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Tingkat Suku Bunga Terhadap

Kepuasan Nasabah Deposito Pada Bpr Dana Central Mulia. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, *11*(4), 947 – 954.

Supriyadi, D. (2022). Peran Koperasi Karyawan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Karyawan dan Sebagai Mitra Strategis Perusahaan. *Coopetition : Jurnal Ilmiah Manajemen*, *13*(2), 277–288. https://doi.org/10.32670/coopetition.v13i2.1979

Utama, A. N. B., Husain, A., Piola, M. P. S., & ... (2024). Analisis Fintech Lending Sebagai Alternatif Sumber Pendanaan Untuk Mengoptimalkan Pemasukan Bisnis Kecil (UMKM). *COSMOS: Jurnal Ilmu …*, *1*(5), 310–327. https://cosmos.iaisambas.ac.id/index.php/cms/article/view/169

Wardhani, A. C., Ashaf, A. F., Kartika, T., Aryanti, N. Y., & Nugroho, M. Y. (2024). *Tingkat Kepercayaan Masyarakat Terhadap Media di Lampung*. *22*(2), 238–254.